

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif yaitu suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan ini dilakukan untuk mendeteksi secara dini pada wanita dari semenjak hamil, bersalin, nifas, sampai dengan bayinya lahir agar menentukan tindakan segera untuk melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan. Pentingnya melakukan asuhan kebidanan komprehensif sebagai mendeteksi secara dini untuk mengurangi faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonates, nifas, dan pelayanan kontrasepsi. (Ruly Prapitasari. 2021)

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia sebanyak 303.000 jiwa. Angka kematian ibu di ASEAN sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai program untuk keluarga sehat yang sudah didokumentasikan di tahun 2020, terdapat AKI memperlihatkan angka 4.627 kematian di negara Indonesia. Angka itu menunjukkan peningkatan yang terjadi dari tahun 2019 yaitu sebesar 4.221 kematian. Sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan karena terjadinya perdarahan sebanyak 1.330 kasus,

tekanan darah tinggi atau hipertensi dalam kehamilan 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan per 1000 kelahiran

hidup (UNICEF, 2020). Angka kematian bayi digunakan untuk mencerminkan tingkat pembangunan kesehatan dari suatu negara serta kualitas hidup dari masyarakat yang kemudian hal tersebut dituangkan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan ketiga untuk mencapai target yang diharapkan yaitu salah satu indikator untuk menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) setidaknya hingga 12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Penurunan AKI dan AKB menjadikan salah satu dalam program kerja di pemerintah provinsi Kalimantan Barat 130 per 100.000 kelahiran hidup pada

Tahun 2020, kasus kematian ibu pada saat hamil di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 115 kasus. Kabupaten Kubu Raya terdapat 12 kasus jika dihitung dengan berdasarkan konversi diperoleh angka sebesar 127 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2020). Di Kabupaten Kubu Raya terdapat 11.183 kelahiran hidup dengan adanya angka kematian ibu sejumlah 12 kasus atau sebesar 107, 3 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas

Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, 2020). Angka Kematian Bayi (AKB) di Kalimantan Barat tahun 2020 sebanyak 679 kasus, jika dikonversikan menjadi angka 8 per 1.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2020).

Dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) pemerintah melakukan banyak program yang bertujuan untuk memperbaiki kesehatan ibu yang diharapkan dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Program tersebut membuat kegiatan-kegiatan seperti terlaksananya Program Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), tersedianya puskesmas yang mampu menangani kasus-kasus kegawatdaruratan obstetric dan ginekologi, tersedianya puskesmas PONEK dan RS PONEK, keberhasilan program KB, dan berjalannya audit maternal perinatal serta surveilans kematian ibu

Upaya kesehatan yang dapat diberikan diantaranya adalah dengan asuhan persalinan normal dengan paradigma baru yaitu dari sikap menunggu dan menangani komplikasi menjadi mencegah komplikasi yang terjadi. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan mendekatkan pelayanan kebidanan kepada setiap ibu yang membutuhkannya. Dalam upaya tersebut harus bersifat non-diskriminatif

dimana setiap ibu yang membutuhkan pertolongan bidan wajib memperoleh pelayanan tersebut. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2020)

Studi pendahuluan yang penulis lakukan di PMB Astatin Chaniago, didapati data pada tahun 2022 jumlah kunjungan ANC berjumlah 440 orang, INC berjumlah 376 orang, BBL berjumlah 376 BBL, nifas berjumlah 376 orang, dan KB berjumlah 1.469 orang.

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai imunisasi dan Ibu KB. Komprehensif pada Ny. S dan Bayi Ny. S

Dengan Persalinan Normal di PMB Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S kehamilan dengan persalinan normal dan By. Ny. S
- b. Untuk mengetahui atau mengidentifikasi data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. S kehamilan dengan persalinan normal dan By. Ny. S
- c. Untuk menegakkan analisa kasus pada Ny. S kehamilan dengan persalinan normal dan By. Ny. S

- d. Untuk menetapkan kebutuhan pada tindakan segera pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan yang telah diberikan dengan metode SOAP

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktek

Agar dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi untuk meningkatkan

mutu pelayanan kesehatan dalam pemberian Asuhan Kebidanan komprehensif pada ibu bersalin normal pada selanjutnya untuk lebih baik di masa yang akan datang

2. Bagi Pasien

Agar dapat menjadi salah satu untuk menambah ilmu saat diberikan asuhan kebidanan komprehensif dari saat kehamilan hingga sampai usia anak sekarang, dan diharapkan untuk ibu bersalin dapat merasa nyaman dan aman dengan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan selalu memantau perkembangan kesehatannya di tenaga kesehatan.

3. Bagi Bidan

Agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada saat melakukan pelayanan asuhan kebidan komprehensif ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir, dan KB agar bidan bisa mengurangi angka kematian ibu dan bayi

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri atas :

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada laporan tugas akhir ini tentang, Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL, dan KB

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir sampai umur 1 bulan, nifas, dan

KB pada Ny. S dan By. Ny. S dengan normal

3. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu yaitu waktu saat melakukan penelitian dan dilakukan pada saat kehamilan trimester kedua tanggal 16 September 2022 hingga By. Ny. S imunisasi

4. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat yaitu tempat penelitian yang dilakukan di PMB Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022 di Kabupaten Kubu

Raya

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ceptiani Indah 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny.	Metode penelitian ini dengan	Asuhan kebidanan persalinan ini pada Ny. N dan By. Ny. N sesuai dengan teori dan tidak

		N di PMB Ida Apianti Kota Pontianak	pendekatan studi kasus	ada kesenjangan antara tinjauan pada kasus dan teori
2	Safitri, Eti 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny.S di PMB Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021	Metode penelitian ini dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S dan By. Ny. S sesuai dengan teori dan tidak ada kesenjangan antara tinjauan pada kasus dan teori
3	Lily Jazirah Rizki 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N di PMB Hj. Nurachmi Palembang	Metode penelitian ini dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. N dan By. Ny. N sesuai dengan teori dan tidak ada kesenjangan antara tinjauan kasus dan teori
4	Tekoa L. King, CNM, MPH	The Effectiveness of Midwifery Care in the World Health Organization Year of the Nurse and the Midwife : Reducing the Cesarean Birth Rate	Metode penelitian ini dengan pendekatan studi kasus	Studi awal yang membandingkan hasil persalinan dan kelahiran wanita yang menerima perawatan kebidanan dengan perawatan kebidanan ditemukan bahwa wanita yang menerima perawatan kebidanan dengan normal akan lebih cepat proses pemulihannya.

Sumber : Ceptiani Indah,2022;Safitri, Eti,2022;Lily Jazariah Rizki,2022; Tekoa L. King, CNM, MPH

Perbedaan penelitian yang di atas dengan penelitian yang di buat oleh penulis sekarang yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan hasil pada penelitiannya. Sedangkan kesamaan dengan peneliti ini yaitu dengan metode pendekatan studi kasus pada asuhan kebidanan.